

TANDA TERIMA PEMASUKAN NASKAH JURNAL UNTUK DITERBITKAN

No : 822/NR-LPPM/02/XII/2019

Kepada Yth.
Angeline Pricilia Wijaya
Universitas Surabaya
Jl. Tenggilis Mejoyo, Kali Rungkut, Kec. Rungkut
Surabaya
Email: pricilaw88@gmail.com

Dengan hormat,

Bersama ini kami beritahukan bahwa naskah publikasi sebagai berikut:

Judul artikel : Kedudukan Pemegang Polis Pada Perusahaan Asuransi Yang Dinyatakan Pailit Berdasarkan Penetapan Pengadilan

Penulis : Angeline Pricilia Wijaya

Instansi : Universitas Surabaya

Jl. Tenggilis Mejoyo, Kali Rungkut, Kec. Rungkut
Surabaya

Telah kami terima tanggal 4 Desember 2019 dan akan dipublikasikan pada jurnal OJS Pro Patria (<https://jurnal.narotama.ac.id/index.php/patria>) Vol. 1 No. 1 bulan April Tahun 2020.

Demikian agar digunakan sebagaimana mestinya, kami sampaikan terima kasih.

Surabaya, 20 Desember 2019
Chief Editor


Dr. H. Sri Wihono Mudyanarko, S.T., M.T.



KEDUDUKAN PEMEGANG POLIS PADA PERUSAHAAN ASURANSI YANG DINYATAKAN PAILIT BERDASARKAN PENETAPAN PENGADILAN

Angeline Pricilia Wijaya
pricilaw88@gmail.com

Universitas Surabaya

Abstract

Companies that are declared bankrupt always bring problems because the amount between bankrupt assets and debts to be paid is not comparable, thus harming its creditors. In insurance companies declared bankrupt based on the determination of the commercial court, in Law No. 40 of 2014, placing the position of policyholders as creditors who have precedence rights compared to other creditors, while the Bankruptcy Act does not regulate it. Matters discussed due to company law based on the determination of the Court declared bankrupt and the position of the policy holder in the insurance company based on the determination of the court declared bankrupt. The discussion is based on the approach of the law, a conclusion is obtained that the legal consequences of the company based on the determination of the Bank declared bankrupt, appointed curator with the task of carrying out oversight supervised by a supervisory judge, the bankrupt debtor is incapable of carrying out legal actions on bankrupt assets and the position of the policyholder at the insurance company based on the decision of the court is declared bankrupt, that the bankrupt debtor is declared, then the creditor has the right to bankrupt assets based on the rank as concurrent, preferred and separatist creditor. Debtor creditors who are declared bankrupt are not found by insurance company insurance policy holders who are declared bankrupt as both preferred and concurrent creditors.

Keywords: *Position, policy holder, insurance company is declared bankrupt.*

Abstrak

Perusahaan yang dinyatakan pailit selalu membawa masalah karena jumlah antara harta benda pailit dengan utang yang harus dibayar tidak sebanding, sehingga merugikan para krediturnya. Pada perusahaan asuransi yang dinyatakan pailit berdasarkan penetapan pengadilan niaga, dalam UU No. 40 Tahun 2014, menempatkan posisi pemegang polis sebagai kreditur yang mempunyai hak didahulukan dibandingkan kreditur lainnya, sedangkan UU Kepailitan tidak mengaturnya. Hal yang dibahas akibat hukum perusahaan berdasarkan penetapan Pengadilan dinyatakan Pailit dan Kedudukan pemegang polis pada perusahaan asuransi berdasarkan penetapan pengadilan dinyatakan pailit. Pembahasan didasarkan pendekatan peraturan perundang-undangan, diperoleh suatu kesimpulan bahwa akibat hukum perusahaan berdasarkan penetapan Pengadilan dinyatakan Pailit, diangkat kurator dengan tugas melakukan pemberesan diawasi oleh hakim pengawas, debitur pailit tidak cakap melakukan perbuatan hukum atas harta pailit dan kedudukan pemegang polis pada perusahaan asuransi berdasarkan penetapan pengadilan dinyatakan pailit, bahwa